

TAYANGAN SINETRON ANAK JALANAN BAGI REMAJA

Ahmad Japar Sidiq

Universitas Indraprasta PGRI
ahmadjaparshidiq92@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana dampak negative tayangan sinetron anak jalanan di RCTI oleh Masyarakat dan remaja. Permasalahan awal pada tayangan televisi khususnya sinetron “anakjalanan” yang saat ini begitu digandrungi oleh sebagian masyarakat Indonesia saat ini, dan juga masyarakat dan remaja. tayangan tersebut sepertinya sudah tidak lagi memberikan manfaat positif pada masyarakat. Sangat sering kali menonjolkan adegan-adegan perkelahian antar genk motor, kemudian juga selalu menyodorkan adegan-adegan dengan karakter sifat yang angkuh, licik, serta jahat. Hal ini tentunya bisa membawa efek dan perilaku perubahan perilaku masyarakat yang buruk juga, karena faktor kebiasaan menonton tayangan tersebut. Tayangan sinetron anak jalanan RCTI, masih belum banyak memberikan manfaat secara positif bagi perkembangan masyarakat, karena masih kurang menonjolkan unsur pendidikan, kemudian selalu menonjolkan perilaku yang buruk atau jahat, serta juga selalu menonjolkan adegan perkelahian antar gank motor, sehingga lebihbanyak menunjukkan unsur kekerasan dalam tayangan tersebut. Tayangan sinetron anak jalanan memfokuskan pada unsur hiburan untuk masyarakat dan penonton dan juga ada sangat minim unsur religius yang dapat dilihat pada tayangan tersebut.

Kata kunci: Sinetron, anak jalanan, dampak

PENDAHULUAN

Bidang komunikasi dan teknologi banyak mempengaruhi seseorang atau penggunanya. Sebagian besar manusia tidak bisa lepas dari suatu media. Seperti menghabiskan waktu untuk menonton televisi, bermain handphone (HP), mendengarkan radio, membaca surat kabar, maupun membaca majalah. Media yang banyak digunakan oleh masyarakat adalah televisi. Berdasarkan beberapa media yang cukup populer, televisi menempati posisi pertama atau teratas. Menurut Putra, R (2018: 5) Televisi adalah media yang Dapat digunakan untuk memperoleh informasi secara audio-visual atau bisa disebut dengan pesan suara yang dapat dilihat dan didengarkan. Menurut Indarsih dan Dian (2021: 151) televisi adalah salah satu media komunikasi massa dan memiliki fungsi tertentu, yaitu memberi informasi, mendidik, memberi hiburan, serta dapat mempengaruhi seseorang. Dengan menonton televisi, memudahkan manusia untuk memperoleh informasi. Banyak Acara-acara yang ditayangkan di televisi. Seperti tayangan kartun, berita, sinetron, acara gosip, acara keagamaan, dan masih banyak lainnya.

Televisi dapat memberikan pengaruh atau Efek sosial yang besar terhadap masyarakat, baik bagi anak-anak, remaja, dewasa maupun Orang tua. Pengaruh ini dapat dilihat dari cara berbicara serta perilaku yang seseorang lakukan didalam kehidupan sehari-hari. Menurut Ballerina, T., & Aria, S (2019: 18) Dampak negatif dari adanya perkembangan jaman adalah nilai-nilai budaya yang semakin Luntur. Hal tersebut berpengaruh pada tayangan televisi. Menurut Pratikto, H., dan Tatik (2018: 52) beberapa acara televisi ada yang tidak mendidik, tetapi bersifat hanya memberikan hiburan saja bagi pemirsanya. Misalnya adalah tayangan sinetron. Di karnakan tidak memberikan pelajaran atau edukasi kepada pemirsanya.

Selain itu, tayangan sinetron saat ini banyak bersifat negatif. Karena banyak menayangkan perilaku-perilaku yang kurang baik dan sangat menyimpang dari norma-norma yang ada.

Pada beberapa waktu yang lalu, terdapat salah satu tayangan sinetron oleh PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) berjudul Anak Jalanan. Sinetron ini berhasil menyita sebagian besar perhatian pemirsanya, khususnya remaja usia sekolah. Sinetron Anak Jalanan dibuat beberapa episode dengan cerita seputar kehidupan remaja yang intrik dengan percintaan dan pergaulan ala anak motor yang terkesan bebas. Tidak dapat disangkal, beberapa remaja terkait hal tersebut terlihat meniru secara langsung maupun tidak langsung perilaku para pemeran sinetron Anak Jalanan. Dalam tayangan sinetron Anak Jalanan memperlihatkan adegan sinetron yang pada dasarnya hanya rekayasa belaka. Seperti perkelahian, ugal-ugalan dijalanan, dan berbagai perilaku negatif lainnya. Hal tersebut seolah-olah menjadi trend oleh remaja karena mereka menyaksikan tayangan sinetron yang disuguhkan dan dikemas dalam tampilan yang menarik. Terlihat bagaimana besar minat remaja dalam mengikuti setiap cerita yang membuat mereka menirukan kebiasaan-kebiasaan tokoh yang diidolakannya dalam sinetron tersebut. Seperti meniru potongan rambut, pakaian, maupun perilaku idola mereka yang ada di dalam sinetron Anak Jalanan baik itu perilaku positif atau bahkan perilaku negatif yang ada dalam tayangan sinetron tersebut.

Berlandaskan kasus dan permasalahan di atas, analisis pada artikel ilmiah yang akan dibuat berfokus terhadap perilaku remaja yang dipengaruhi oleh tayangan televisi. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah tayangan sinetron berjudul Anak Jalanan yang ditayangkan oleh stasiun televisi RCTI. Ada juga tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak negatif yang timbul dari menonton tayangan sinetron Anak Jalanan serta hal-hal yang mempengaruhi remaja meniru perilaku yang ditonton.

METODE

Penelitian deskriptif adalah mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara dalam masyarakat dan situasi tertentu termasuk hubungan, kegiatan, sikap, pandangann serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Tujuan penelitian dekriptif yaitu adalah untuk membuat dekripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat serta fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. (jalaluddin Rakhmat 2004 : 24-25).

HASIL DAN PEMBAHASAN

bahwa tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak negatif bagi masyarakat dan remaja pada tayangan sinetron anak jalanan RCTI tersebut. Dimana fenomena tayangan sinetron tersebut sangat trend saat itu, selalu menjadi topic perbincangan dalam setiap situasi pada masyarakat Indonesia. Namun setelah di cermati secara mendalam, dengan memperhatikan beberapa unsur penting yang mendukung tayangan tersebut, dapat kita lihat bahwa tayangan tersebut dapat memberikan dampak negative bagi perkembangan masyarakat dan remaja. Dengan adanya penelitian ini dapat terlihat dengan jelas beberapa unsur penting yang menjadi indikator penelitian yang telah melalui proses pengukuran dalam penelitian ini.

Yang pertama adalah penonton sangat menyukai selebriti yang memerankan perannya pada sinetron anak jalanan tersebut. Artis/figure yang ada di tayangan sinetron anak jalanan RCTI tersebut, sangat berpengaruh terhadap perhatian para masyarakat dan remaja untuk menonton tayangan tersebut. Selanjutnya penonton sangat menyukai karakter peran yang



dimainkan pada sinetron anak jalanan tersebut. Karakter peran, dapat disimpulkan bahwa unsur karakter peran yang ada di tayangan sinetron anak jalanan RCTI tersebut, sangat berpengaruh terhadap perhatian para penonton tayangan tersebut.

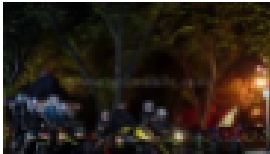

Stasiun TV RCTI, menjadi salah satu pusat perhatian masyarakat dan remaja untuk menonton tayangan tersebut. Artinya penonton menyukai Stasiun TV RCTI yang menayangkan sinetron anak jalanan tersebut. Tayangan sinetron anak jalanan yang ditayangkan oleh RCTI dari hasil penelitian ternyata masih kurang menonjolkan unsur pendidikan bagi masyarakat Indonesia khususnya bagi masyarakat dan remaja.

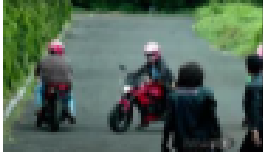
Unsur hiburan pada tayangan sinetron anak jalanan oleh RCTI, sangat menonjol dibandingkan dengan unsur mendidik. Karena memang pada intinya bahwa sinetron tersebut lebih memfokuskan kepada memberikan hiburan bagi penonton dan masyarakat Indonesia. Tayangan sinetron anak jalanan masih kurang memberikan contoh perilaku yang baik, hal ini cukup beralasan karena, sering kali masyarakat atau remaja di sugukan tayangan yang negatif, kecurangan dan kedengkian, licik serta berbagai cara untuk mencelakan orang yang diperankan oleh beberapa figur dalam sinetron anak jalanan tersebut.

Tayangan sinetron anak jalanan juga memberikan contoh perilaku yang jahat/buruk kepada masyarakat dan remaja yang menonton tayangan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya peran yang antagonis dari beberapa figur pada sinetron tersebut. Peran tersebut ada pada karakter Adriana, Ibu Adriana, serta beberapa tokoh pendukung lainnya seperti alex ,Rio dan tokoh tokoh lainnya. Perilaku yang buruk tersebut tidak baik apabila ditonton oleh Sebagian remaja maupun anak-anak.

Adapun adegan balapan liar di jalanan secara ilegal memberikan contoh perilaku yang tidak baik bagi masyarakat dan tentunya bagi remaja. Tayangan sinetron anak jalanan lebih banyak menonjolkan unsur kekerasan pada masyarakat dan penonton, hal ini ditandai dengan selalu adanya adegan perkelahian pada sinetron tersebut. Perkelahian di latarbelakangi oleh perseteruan antar gank motor yaitu anak jalanan dan black cobra dan juga gank serigala. Hal ini memberikan dampak yang tidak baik bagi perkembangan masyarakat khususnya remaja yang mulai mengikuti kebiasaan perkelahian antar gank motor dan trek trekkan di jalanan tersebut.

Tabel 1 scene negative di senetron anak jalanan

Visualisasi	Deskripsi singkat	Analisis singkat
	Adegan balapan liar di jalanan	Pada adegan tersebut terlihat segerombolan motor yang hendak memulai balapan. Scene ini menunjukkan contoh buruk kepada masyarakat bahkan remaja
	Adegan kekerasan	Kekerasan dalam sinetron anak jalanan biasanya menampilkan adegan dramatis dan konflik antara karakter utama atau antara karakter utama dan karakter antagonis.



Adekan licik

Adekan licik dapat menggambarkan kebohongan sebagai cara yang efektif untuk menghindari konsekuensi atau mencapai keuntungan. Ini dapat menyadarkan remaja akan bahaya dari kebohongan dan pentingnya berbicara jujur dalam kehidupan sehari-hari. Seperti scene ini salah satu pihak di bohongin untuk bertarung tangan kosong tetapi setelah sampai di lokasi malah pihak antagonis melempar dengan batu.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan televisi seharusnya sangat diharapkan agar dapat memberikan dampak yang positif kepada remaja dan masyarakat. Karena banyak menayangkan informasi yang tajam, objektif, akurat, dan terpercaya. Masyarakat dapat memahami persoalan yang benar-benar terjadi pada beberapa bidang. Tetapi, acara televisi saat ini dirasa telah memberikan pengaruh negatif terhadap masyarakat dan remaja. Televisi dapat memunculkan kesan dan persepsi bahwa suatu isi dalam layar menjadi lebih nyata dari aslinya. Oleh karena itu, remaja memiliki rasa ingin mencoba hal-hal yang mereka lihat dari acara televisi. Disini orang tua memiliki peranan yang penting dan tidak bisa digantikan dalam rangka melakukan pengawasan kepada anaknya dalam menonton tayangan sinetron di televisi. Sikap yang kritis dan dampingan dari orang tua dapat membantu para remaja dalam perkembangannya untuk dapat berperilaku baik, agar tidak berpengaruh kepada hal-hal yang belum dapat dipahami oleh anak. Pengaruh sinetron "Anak Jalanan" dalam kehidupan sehari-hari membawa beberapa dampak dalam kehidupan, antara lain yaitu : 1) perilaku masyarakat mulai berubah. Mereka mulai mengikuti gaya berpakaian maupun gaya berbicara di dalam sinetron. 2) beberapa perilaku remaja mulai meniru adegan di dalam sinetron. Contohnya anak mulai mengenal pacaran, perkelahian, perundungan, dan lain sebagainya. 3) banyak ibu-ibu rumah tangga yang kecanduan dalam menonton sinetron ini. Sehingga mereka lupa akan kewajibannya dan tanggung jawabnya di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Indarsih, M., dan Dian, P. (2021). Pengaruh Tayangan Sinetron "Dari Jendela SMP" di SCTV Terhadap Perilaku Siswa 249 Kelas 8 Cengkareng Jakarta Barat. *Jurnal AKRAB JUARA*, 6(1), 50–155. <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1403>
- Johnson, B. & Christensen, Larry. (2012). *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches (4th ed)*. London: SAGE Publication Ltd.
- Putra, R, A. (2018). Dampak Film Para Pencari Tuhan Jilid X Terhadap Religiusitas Remaja. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 3(1), 1–24. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.29240/jdk.v3i1.499>
- Young, R.F. (2007). *Crossing Boundaries in Urban Ecology (Doctoral Dissertation)*. Tersedia dari Proquest Dissertation & Theses Database.

Pratikto, H., dan Tatik, M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Menangani Dampak Negatif Tontonan Televisi Bagi Anak. *Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa* Februari, 01(1), 52–54.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30996/abdikarya.v1i1.2015.g1711>.

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Cet. VII Jakarta: Raja Grafindo, 2003.

Jalalludin Rakhmat 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

